

## ABSTRACT

Hening, Karola Ratu. (2019). *English Exposure and Its Effects on Thai Students' Paragraph Organising Skills*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

As English learners, students need to learn four skills to develop and one of them is writing skills. Writing skills are important because in academic life, students need to write essays in order to pass a class or even to earn a degree. To make a good and effective writing, there are some important elements that writers should pay attention to and one of them is paragraph organisation. Paragraph organisation refers to how a paragraph contains all elements (a topic sentence, supporting sentences, and a concluding sentence), be unified, and be coherent. To create an organised paragraph, English exposure might be needed. A study done by Kingkinarti (2003) shows that English exposure improves students' achievement. Thus, this study aimed to find the relation between the English exposure students received and their paragraph organising skills.

This research attempted to answer two research questions. The first research question was "What type of English exposure did the students receive the most?". The second research question was "How does the English exposure affect the students' paragraph organising skills?".

A qualitative descriptive study was conducted to see the type of English exposure received the most by thirty-eight students of Xavier Learning Community (XLC) and the effect of English exposure to their paragraph organising skills. XLC is a non-formal school that is located in Chiang Rai, Thailand where most of the students came from the hills. The data were gathered from the students' short essays that the researcher collected in November 2018 and from an interview that was conducted in March 2019. The essays were collected to see the students' paragraph organising skills and the interview was done to find out how much English exposure they received.

The researcher discovered that the students were exposed mostly to spoken English inside and outside their class because they did verbal communication with foreign teachers and guests in a great deal. Meanwhile, the written English exposure was received only in the writing classes and outside the class in forms of assignments. The researcher also collected and examined 118 paragraphs from 64 essays. It was found that 11 paragraphs were organised because they contained all elements, were coherent, and were unified, while the rests were considered as unorganised. There were 76 paragraphs that did not contain all elements, 61 paragraphs that were not coherent, 51 paragraphs that were not unified, and 24 paragraphs that were problematic. Findings from this research are expected to help EFL teachers and future researchers. EFL teachers can develop the learning strategies and future researchers can conduct a deeper study on English exposure.

Keywords: Thai EFL students, English exposure, paragraph organising skills

### ABSTRAK

Hening, Karola Ratu. (2019). *English Exposure and Its Effects on Thai Students' Paragraph Organising Skills*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Pembelajar bahasa Inggris perlu mempelajari empat kemampuan dan salah satunya adalah menulis. Menulis penting karena dalam dunia akademis, pembelajar dituntut untuk menulis esai demi menyelesaikan mata pelajaran atau bahkan untuk mendapat gelar. Untuk membuat tulisan yang baik dan efektif, ada beberapa elemen penting yang harus diperhatikan oleh penulis dan salah satunya adalah penyusunan paragraf. Penyusunan paragraf mengacu pada bagaimana paragraf mengandung semua elemen (kalimat topik, kalimat pendukung, dan kalimat penutup), bersifat kohesif, dan bersifat koheren. Untuk menghasilkan paragraf yang tersusun, paparan bahasa Inggris diperlukan. Penelitian oleh Kingkinarti (2003) menunjukkan bahwa paparan bahasa Inggris meningkatkan pencapaian siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara paparan bahasa Inggris yang diterima pembelajar dan keterampilan penyusunan paragraf mereka.

Penelitian ini mencoba menjawab dua rumusan masalah. Rumusan masalah yang pertama adalah "Apa jenis paparan bahasa Inggris yang paling banyak diterima oleh pembelajar?". Rumusan masalah kedua adalah "Bagaimana paparan bahasa Inggris memengaruhi keterampilan penyusunan paragraf pembelajar?"

Penelitian deskriptif-kualitatif dilakukan untuk melihat jenis paparan bahasa Inggris yang paling banyak diterima oleh tiga puluh delapan siswa Xavier Learning Community (XLC) dan pengaruh paparan tersebut terhadap keterampilan penyusunan paragraf mereka. XLC adalah sekolah non formal yang terletak di Chiang Rai, Thailand di mana sebagian besar siswa berasal dari bukit. Data diambil dari esai singkat yang ditulis oleh para siswa pada November 2018 dan dari wawancara yang dilakukan pada Maret 2019. Esai dikumpulkan untuk melihat kemampuan para siswa dalam menyusun paragraf dan wawancara dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak paparan bahasa Inggris yang mereka terima.

Peneliti menemukan bahwa kebanyakan siswa terpapar bahasa Inggris secara lisan di dalam dan di luar kelas karena mereka sering berkomunikasi verbal dengan guru dan tamu asing. Namun, paparan bahasa Inggris tertulis hanya diterima di kelas menulis dan di luar kelas dalam bentuk tugas. Peneliti mengumpulkan dan memeriksa 118 paragraf dari 64 esai. Dari penelitian ini ditemukan bahwa 11 paragraf dianggap sebagai paragraf yang tersusun karena mengandung semua elemen, bersifat kohesif, dan bersifat koheren, sedangkan sisanya dianggap bukan paragraf yang tersusun. Ada 76 paragraf yang tidak mengandung semua elemen, 61 yang tidak bersifat koheren, 51 yang tidak bersifat kohesif, dan 24 yang bermasalah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru bahasa Inggris dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih dalam tentang paparan bahasa Inggris.

Kata kunci: *Thai EFL students, English exposure, paragraph organising skills*